

ABSTRACT

Agnes Budiastuti. 2003. *A Case Study on the Effectiveness of Total Physical Response to Teach English Vocabulary to Elementary Level of 'SIKAP KITA' English Course*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Total Physical Response in this study is a teaching technique to teach English active vocabulary through physical activities. The purpose of this technique is to make the learners understand the teacher's instructions. Being able to speak in the target language is not the main purpose of Total Physical Response.

This study is intended to answer the two questions stated in the problem formulations. They are: (1) how is Total Physical Response applied in teaching English vocabulary in 'SIKAP KITA' English course?, and (2) is the use of Total Physical Response to increase the number of the active English vocabulary effective?

In order to get the answer of the questions, the writer conducted survey and experiment. The survey was conducted to gather information from the participants of the study, especially about the participant's behavior. It was done during the course when the learners were in the process of learning the second language. The questionnaire to gather information about the participants' background was conducted on 26 September 2003. The experiment was conducted at 'SIKAP KITA' English course from 25 August-3 November 2003 with four participants. The four participants came from different grade and school. Two participants were the second grade students and the other two were the third grade students.

From the experiment, the writer got the answer to the first question. The answer is that the implementation of Total Physical Response to teach English vocabulary in 'SIKAP KITA' should use some steps. The first step is introducing the topic, the second step is listening and observing, the third step is practising TPR technique, the fourth step is checking and correcting, and the fifth step is reviewing.

There were two tests conducted in this experiment. For the written test, writer scored the test from 0-10. The score came from the correct answer (from the 20 item) that they could make. Then it was divided by two. After scoring the test, the writer got the result. There was one student who got 9.5, one student got 9, another student got 7, and the other one got 6.5. For the physical response test, there were 40 items of questions and there were two students who could answer all of the questions, and the rest could answer 38 items. From the result of the test, the writer got the answer to the second question. The answer is that the use of Total Physical Response is effective to increase the number of the active English vocabulary for elementary level students of 'SIKAP KITA' English course.

Finally, the writer presents some suggestions to English teachers and owners of English courses. They are: to love teaching profession, love the students, be creative, and be flexible.

The writer

ABSTRAK

Agnes Budiastuti. 2003. *Sebuah Penelitian Mengenai Keefektifan Total Physical Response untuk Mengajar Kosakata Bahasa Inggris untuk Tingkat Dasar di Lembaga Bahasa Inggris 'SIKAP KITA'*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Total Physical Response dalam penelitian ini adalah suatu teknik mengajar untuk mengajarkan kosakata bahasa Inggris melalui aktivitas tubuh. Tujuan dari teknik ini adalah agar siswa memahami perintah guru. Mampu berbicara dalam bahasa Inggris bukan menjadi sasaran utama penggunaan teknik Total Physical Response.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab kedua pertanyaan yang tercantum dalam rumusan masalah. Kedua pertanyaan itu adalah: (1) bagaimana seharusnya Total Physical Response digunakan dalam pengajaran kosakata Bahasa Inggris di lembaga Bahasa Inggris 'SIKAP KITA'?, dan (2) apakah penggunaan Total Physical Response untuk meningkatkan jumlah kosakata Bahasa Inggris murid tingkat dasar efektif?

Untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan tersebut, penulis mengadakan penelitian lapangan dan pengajaran. Penelitian lapangan dilaksanakan untuk memperoleh data dari subyek penelitian, khususnya tentang tingkah laku mereka. Penelitian tersebut dilaksanakan saat les, pada saat subyek penelitian sedang menjalani proses belajar bahasa Inggris. Kuesioner untuk mendapatkan data tentang latar belakang subyek penelitian dilaksanakan pada tanggal 26 September 2003. Pengajaran dilaksanakan di lembaga Bahasa Inggris 'SIKAP KITA' dari tanggal 25 Agustus-3 November 2003 dengan empat subyek penelitian. Keempatnya berasal dari kelas dan sekolah yang berbeda. Dua orang kelas dua dan dua orang lainnya kelas tiga Sekolah Dasar.

Dari praktek mengajar, penulis mendapatkan jawaban untuk pertanyaan pertama. Jawabannya adalah penggunaan teknik TPR untuk mengajar kosakata bahasa Inggris di lembaga bahasa Inggris 'SIKAP KITA' seharusnya menggunakan beberapa langkah. Langkah pertama adalah mengenalkan topik, langkah kedua adalah mendengarkan dan mengamati, langkah ketiga adalah mempraktikkan teknik TPR, langkah keempat adalah memeriksa dan mengoreksi, dan langkah kelima adalah mengulang kembali.

Ada dua jenis tes yang diadakan dalam praktek mengajar ini. Untuk tes tertulis, penulis memberi nilai antara 0-10. Nilai tersebut didapatkan dari jumlah soal yang dapat dijawab dengan benar (20 pertanyaan) di bagi 2. Sesudah menilai tes tersebut, penulis mendapatkan hasilnya. Ada 1 murid yang mendapat 9,5, 1 mendapat 9, murid yang lain mendapat 7 dan yang lainnya lagi mendapat 6,5. Untuk tes respon fisik, ada 40 pertanyaan dan ada 2 murid yang bisa menjawab semua pertanyaan dan dua sisanya dapat menjawab 38 pertanyaan. Dari hasil tes, penulis memperoleh jawaban untuk pertanyaan kedua. Jawabannya adalah penggunaan TPR efektif untuk meningkatkan jumlah kosakata bahasa Inggris murid tingkat dasar di lembaga bahasa Inggris 'SIKAP KITA'.

Akhirnya, penulis memberikan beberapa saran bagi guru bahasa Inggris dan pemilik lembaga bimbingan bahasa Inggris. Saran-saran tersebut adalah untuk mencintai profesi mengajar, mencintai murid, menjadi kreatif, dan menjadi fleksibel.

Penulis